

PENGARUH INVESTMENT DECISION, PROFITABILITY, DAN FAKTOR LAIN TERHADAP FIRM VALUE

WINDA
ARIES JONATHAN

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No. 20, Jakarta 11440, Indonesia
windanic8@gmail.com, arij@stietrisakti.ac.id

Received: August 16, 2024; Revised: August 20, 2024; Accepted: August 20, 2024

Abstract: *The increasing performance of the firm is one of the interests of investors in investing. The value of a firm is reflected in its share price which continues to increase in the long term. The higher the share price, the higher the firm value. The purpose of this study is to obtain empirical evidence about the effect of dividend policy, investment decision, leverage, profitability, firm size, current ratio, managerial ownership, and total assets turnover on firm value. The object of this study are consumer cyclicals and non-cyclicals companies listed on the Indonesia Stock Exchange from year 2020 until year 2022. The selection sample in this study used purposive sampling method with a total 105 data samples used. This study used a multiple regression in analyzing the data. The results of this study indicate that leverage, profitability, investment decision, and managerial ownership affect firm value. Leverage has a positive effect on firm value, the use of debt as a source of funding can optimize the company's operational activities to obtain the benefits that the company wants to achieve so that it can increase the firm value. Profitability has a positive effect on firm value, high level of profitability will attract investors to invest so that it can increase the firm value. Investment decision has a negative effect on firm value, inappropriate investment decisions can affect the development of a company's business so that can reduce investor confidence and decrease the firm value. Managerial ownership has a negative effect on firm value, high managerial ownership will make management make decisions only to prosper the interests of management in decision making, so that investors do not have maximum control and decrease the firm value. Meanwhile, the dividend policy, firm size, current ratio, and total assets turnover have no effect on firm value.*

Keywords: *Dividend Policy, Firm Value, Investment Decision, Leverage, Managerial Ownership, Profitability.*

Abstrak: *Meningkatnya performa perusahaan menjadi salah satu ketertarikan investor untuk berinvestasi. Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang terus meningkat dalam jangka panjang. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi juga firm value. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh dividend policy, investment decision, leverage, profitability, firm size, current ratio, managerial ownership, dan total assets turnover terhadap firm value. Objek penelitian ini adalah perusahaan consumer cyclicals dan non-cyclicals yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dengan total 105 sampel data yang digunakan. Penelitian ini menggunakan multiple regression dalam menganalisis data. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa leverage, profitability, investment decision, dan managerial ownership berpengaruh terhadap firm value. Leverage berpengaruh positif terhadap firm value, penggunaan utang sebagai sumber pendanaan dapat mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang ingin dicapai perusahaan sehingga dapat meningkatkan firm value. Profitability berpengaruh positif terhadap firm value, tingkat profitability*

yang tinggi akan menarik minat investor untuk menanamkan modalnya sehingga dapat meningkatkan *firm value*. *Investment decision* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, *investment decision* yang tidak tepat dapat memengaruhi perkembangan bisnis suatu perusahaan sehingga dapat menurunkan kepercayaan investor dan menurunkan *firm value*. *Managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, *managerial ownership* yang tinggi akan membuat manajemen mengambil keputusan hanya untuk memakmurkan kepentingan manajemen dalam pengambilan keputusan, sehingga investor tidak memiliki kontrol yang maksimal dan menurunkan *firm value*. Sedangkan, *dividend policy*, *firm size*, *current ratio*, dan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Kata Kunci: *Dividend Policy, Firm Value, Investment Decision, Leverage, Managerial Ownership, Profitability.*

PENDAHULUAN

Menurut [Husna dan Satria \(2019\)](#), *firm value* adalah nilai perusahaan yang mencerminkan hasil bagaimana suatu perusahaan mengelola dan mengoperasikan bisnisnya. Sebuah perusahaan selalu berusaha untuk meningkatkan kekayaan pemilik atau pemegang saham dengan meningkatkan *firm value*. Nilai suatu perusahaan tercermin dari harga sahamnya yang terus meningkat dalam jangka panjang, semakin tinggi harga saham semakin tinggi *firm value* ([Saputri dan Bahri 2021](#)).

Dilansir dari Cnbcindonesia.com, pandemi Covid-19 memberikan tekanan signifikan terhadap laba bersih PT Unilever Indonesia Tbk (UNVR) turun dari 3,11% menjadi Rp7,16 triliun dari Rp7,39 triliun pada tahun 2020. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan, penurunan laba bersih tersebut sejalan dengan peningkatan penjualan yang tipis di tahun pandemi Covid-19. Setelah Covid-19 masuk ke Indonesia Maret 2020, saham UNVR anjlok dalam waktu singkat, harga UNVR sempat rebound sebelum akhirnya kembali menurun. Penjualan domestik mencapai Rp 41,16 triliun, naik dari Rp 40,87 triliun pada 2019, sedangkan penjualan ekspor turun menjadi Rp 1,81 triliun dari sebelumnya Rp 2,05 triliun. Sebelumnya, manajemen UNVR mengindikasikan kebijakan pembatasan sosial berskala besar (PSBB) menurunkan penjualan bersih di kuartal II. Oleh karena itu, dalam menghadapi situasi yang terus berubah, perusahaan berfokus pada tiga hal yaitu:

melindungi kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawannya. Hal ini menunjukkan perusahaan fokus menjaga kepercayaan pemegang saham di tengah sulitnya kondisi perekonomian yang berdampak pada kinerja perusahaan.

Penelitian ini adalah hasil pengembangan dari penelitian sebelumnya oleh [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) yang membahas tentang pengaruh *dividend policy*, *investment decision*, *leverage*, *profitability*, dan *firm size* terhadap *firm value*. Perbedaan dari penelitian sebelumnya terletak pada objek penelitian ini yang menggunakan perusahaan *consumer cyclicals* dan *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menambahkan tiga variabel independen *current ratio*, *managerial ownership*, dan *total assets turnover* yang berasal dari penelitian [Husna dan Satria \(2019\)](#), [Purba dan Africa \(2019\)](#), dan [Bahraini et al. \(2021\)](#) untuk mengetahui pengaruh variabel tersebut terhadap *firm value*. Alasan penambahan variabel ini adalah karena hasil penelitian sebelumnya masih kurang konsisten.

Teori Keagenan

Menurut [Jensen dan Meckling \(1976\)](#), teori keagenan adalah kontrak yang melibatkan satu orang atau lebih (prinsipal) dengan orang lain (agen) untuk melakukan layanan atas nama prinsipal yang memungkinkan agen membuat keputusan terbaik untuk prinsipal. Tujuan dari hubungan keagenan ini untuk memaksimalkan kekayaan pemilik perusahaan. Pada saat

pemilik menginginkan keuntungan yang maksimal, manajemen juga mencari cara yang tepat dan benar supaya perusahaan tetap dapat beroperasi dengan baik. Teori keagenan ini menyatakan bahwa ada kemungkinan terjadi konflik di antara pihak prinsipal dan pihak agen. Konflik yang terjadi disebabkan oleh karena kedua pihak tersebut mempunyai kepentingan yang berbeda ([Jensen dan Meckling 1976](#)).

Firm Value

Menurut [Rusmanto dan Setyaningrum \(2021\)](#), tujuan memulai usaha untuk mencapai keuntungan yang sebesar-besarnya, menambah kekayaan pemilikinya, atau memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin dari harga saham. Kinerja perusahaan yang dikenal baik akan menciptakan pandangan baik dari masyarakat terhadap perusahaan tersebut sehingga meningkatkan *firm value*. Semakin tinggi harga saham, semakin tinggi pengembalian kepada investor dan meningkatkan *firm value*.

Menurut [Budiharjo \(2020\)](#), *firm value* yang tinggi merupakan keinginan pemilik perusahaan, karena kekayaan pemegang saham juga tinggi. *Firm value* dapat menunjukkan keadaan perusahaan, sehingga membuat perusahaan lebih bernilai dan perusahaan dapat lebih dikenal oleh calon investor ([Mujino dan Wijaya 2021](#)).

Dividend Policy dan Firm Value

Dividend policy merupakan kebijakan yang diterapkan karena perusahaan harus mengalokasikan sejumlah besar dana untuk membayar dividen ([Agung et al. 2021](#)). Manajemen perusahaan menetapkan kebijakan dividen bagi investor untuk dinilai kesehatan perusahaannya. [Mujino dan Wijaya \(2021\)](#), [Agung et al. \(2021\)](#), dan [Stephanie dan Agustina \(2019\)](#) menyatakan bahwa *dividend policy* mempunyai pengaruh positif terhadap *firm value*. Semakin tinggi nilai *dividend policy* akan memberikan nilai yang tinggi juga terhadap *firm value*.

Namun, hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh [Tjahjono dan Wijaya \(2022\)](#) dan [Sondakh \(2019\)](#) menyatakan bahwa *dividend policy* berpengaruh negatif terhadap *firm value*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [Maulida dan Karak \(2021\)](#), [Saputri dan Bahri \(2021\)](#), dan [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) menyatakan bahwa *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₁: Terdapat pengaruh *dividend policy* terhadap *firm value*.

Investment Decision dan Firm Value

Menurut [Bon dan Hartoko \(2022\)](#), pengambilan keputusan investasi yang tepat juga akan mendukung perkembangan bisnis perusahaan dan dapat memengaruhi kenaikan harga saham perusahaan. [Agung et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *investment decision* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini menjelaskan semakin tinggi *investment decision* yang ditetapkan, semakin tinggi pula peluang perusahaan untuk mendapatkan *return* yang lebih besar dan dapat meningkatkan *firm value*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [Indarti et al. \(2021\)](#) dan [Suteja et al. \(2023\)](#) yang menyatakan bahwa *investment decision* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Penelitian yang dilakukan oleh [Wibowo dan Ulum \(2022\)](#), [Octaviany dan Puspitarini \(2023\)](#), dan [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) yang menyatakan *investment decision* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₂: Terdapat pengaruh *investment decision* terhadap *firm value*.

Leverage dan Firm Value

Leverage digunakan sebagai alat ukur untuk menentukan jumlah dana yang berasal dari utang yang digunakan untuk membiayai operasional perusahaan ([Bon dan Hartoko 2022](#)). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Budiharjo \(2020\)](#), [Maulida dan Karak](#)

(2021), dan [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini terjadi karena perusahaan memanfaatkan utang sebagai sumber pendanaan dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaannya untuk memperoleh keuntungan yang akan dicapai. Hal ini akan menarik investor untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan *firm value* ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh [Ismiyatun et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *leverage* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Hasil lain dari penelitian ini menyatakan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Penelitian yang memperoleh hasil ini diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh [Nurmalitasari dan Durya \(2022\)](#) dan [Saputri dan Bahri \(2021\)](#). Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₃: Terdapat pengaruh *leverage* terhadap *firm value*.

Profitability dan Firm Value

Menurut [Maulida dan Karak \(2021\)](#), *profitability* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan, laba yang tinggi menunjukkan kinerja perusahaan yang baik dalam menjalankan aktivitasnya. *Profitability* dapat didefinisikan sebagai alat pengukuran yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya ([Bon dan Hartoko 2022](#)). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh [Bon dan Hartoko \(2022\)](#), [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), dan [Mujino dan Wijaya \(2021\)](#) menyatakan bahwa *profitability* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Semakin tinggi *profitability* akan berdampak pada penilaian investor dan menarik investor untuk berinvestasi, maka harga saham akan meningkat dan dapat meningkatkan *firm value* ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Hasil ini berlawanan dengan penelitian [Ismiyatun et al. \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa

profitability memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. [Marbun dan Malau \(2021\)](#) dan [Wibowo dan Ulum \(2022\)](#) menyatakan bahwa *profitability* tidak memiliki pengaruh terhadap *firm value*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₄: Terdapat pengaruh *profitability* terhadap *firm value*.

Firm Size dan Firm Value

Perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar, perusahaan tersebut dapat digolongkan sebagai perusahaan besar ([Bon dan Hartoko 2022](#)). Semakin besar perusahaan, semakin mudah investor untuk memperoleh informasi. Penelitian yang dilakukan oleh [Husna dan Satria \(2019\)](#) menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan semakin besar aset yang dimiliki perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan untuk mendapatkan modal ([Husna dan Satria 2019](#)).

Berbeda dengan penelitian dari [Reschiwati et al. \(2020\)](#) dan [Maulida dan Karak \(2021\)](#) menyatakan bahwa *firm size* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Serta penelitian dari [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), [Bon dan Hartoko \(2022\)](#), dan [Margono dan Gantino \(2021\)](#). Menyatakan bahwa *firm size* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₅: Terdapat pengaruh *firm size* terhadap *firm value*.

Current Ratio dan Firm Value

Menurut [Handayani \(2020\)](#), *current ratio* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset lancar perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Penelitian yang dilakukan oleh [Nafisah et al. \(2018\)](#) menyatakan bahwa *current ratio* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki aset yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya, akan menunjukkan

perusahaan tersebut dapat mengalokasikan asetnya secara efektif dan dapat meningkatkan *firm value*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [Ismiyatun et al. \(2021\)](#) dan [Utami dan Welas \(2019\)](#) memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Serta penelitian dari [Husna dan Satria \(2019\)](#), [Utami dan Welas \(2019\)](#), dan [Afanny et al. \(2022\)](#) yang menyatakan *firm size* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₆: Terdapat pengaruh *current ratio* terhadap *firm value*.

Managerial Ownership dan Firm Value

Menurut [Mappadang \(2021\)](#), *managerial ownership* adalah proporsi kepemilikan saham manajemen yang dapat dikendalikan oleh manajemen melalui kepemilikan saham. Manajemen perusahaan yang dimaksud adalah pihak manajemen yang ikut aktif dalam pengambilan keputusan seperti manajer, direksi atau komisaris yang memiliki saham perusahaan ([Rusmanto dan Setyaningrum 2021](#)). Penelitian yang dilakukan oleh [Putranto dan Kurniawan \(2018\)](#) dan [Mappadang \(2021\)](#) menyatakan bahwa *managerial ownership* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini menjelaskan ketika manajemen berpartisipasi aktif pada perusahaan, kinerja dan profesionalisme yang didedikasikan untuk perusahaan meningkatkan kinerja perusahaan sehingga meningkatkan *firm value*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [Ramadhan dan Rahayuningsih \(2019\)](#), [Fujianti et al. \(2020\)](#), dan [Mayrenza dan](#)

[Suryanto \(2022\)](#) menyatakan bahwa *managerial ownership* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh [Sutrisno \(2020\)](#), [Purba dan Africa \(2019\)](#), dan [Rusmanto dan Setyaningrum \(2021\)](#) menunjukkan bahwa *managerial ownership* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₇: Terdapat pengaruh *managerial ownership* terhadap *firm value*.

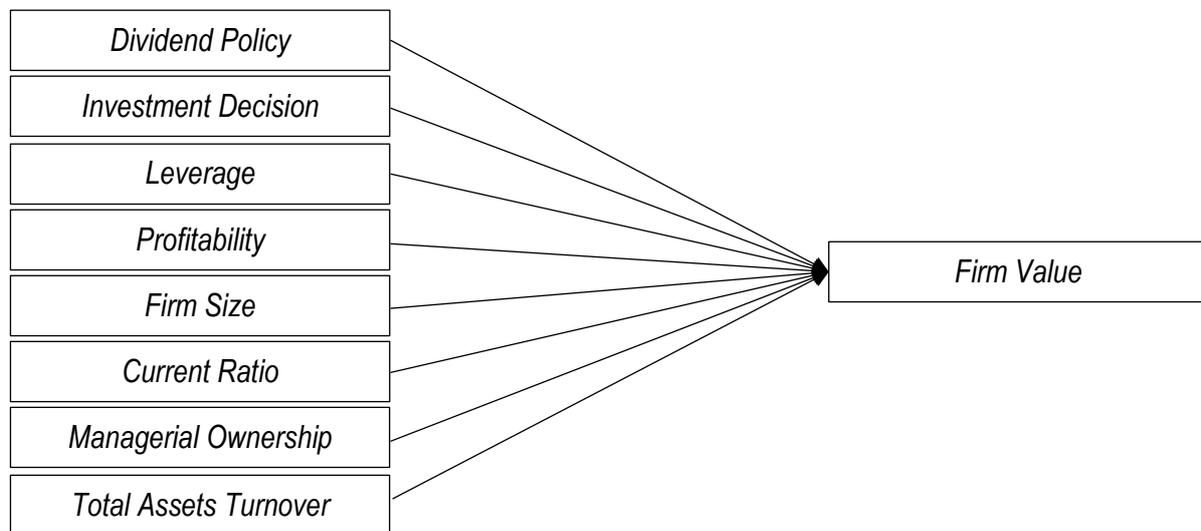
Total Assets Turnover dan Firm Value

Perusahaan yang dapat memanfaatkan asetnya secara maksimal akan menghasilkan keuntungan yang maksimal ([Bahraini et al. 2021](#)). Jika perusahaan menghasilkan keuntungan yang maksimal dan tingkat pengembalian yang tinggi akan menarik investor untuk berinvestasi. Penelitian yang dilakukan oleh [Nafisah et al. \(2018\)](#) dan [Hasangapon et al. \(2021\)](#) menyatakan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh positif terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan keterlibatan antara *net sales* dengan *total assets* yang tinggi akan menghasilkan keuntungan yang tinggi sehingga meningkatkan *firm value*.

Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh [Bahraini et al. \(2021\)](#) yang menyatakan bahwa *total assets turnover* memiliki pengaruh negatif terhadap *firm value*. Hasil penelitian [Colline \(2022\)](#), [Utami dan Welas \(2019\)](#), dan [Rahayu dan Istikhoroh \(2019\)](#) menyatakan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ha₈: Terdapat pengaruh *total assets turnover* terhadap *firm value*.

Model dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Model Penelitian

METODE PENELITIAN

Objek penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah perusahaan *consumer cyclicals* dan *non-cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode penelitian dari tahun 2020 sampai tahun 2022. Penelitian

ini menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria penelitian yaitu sebanyak 35 perusahaan dan 105 data. Kriteria dalam pemilihan sampel tercantum pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Kriteria	Total Perusahaan	Total Data
1.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> dan <i>non-cyclicals</i> yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019 sampai tahun 2022.	192	576
2.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> dan <i>non-cyclicals</i> yang tidak konsisten mempublikasikan laporan keuangan dan laporan tahunan yang berakhir pada 31 Desember dari tahun 2019 sampai tahun 2022.	(19)	(57)
3.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> dan <i>non-cyclicals</i> yang tidak konsisten menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangan dari tahun 2019 sampai tahun 2022.	(12)	(36)
4.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> dan <i>non-cyclicals</i> yang tidak konsisten menghasilkan laba dari tahun 2020 sampai tahun 2022.	(95)	(285)
5.	Perusahaan <i>consumer cyclicals</i> dan <i>non-cyclicals</i> yang tidak konsisten melaporkan dan membagikan dividen dari tahun 2019 sampai tahun 2022.	(31)	(93)
Total		35	105

Sumber: Hasil pengumpulan data.

Firm Value

Dalam penelitian ini, *firm value* diukur menggunakan skala rasio dan rumus *price book value* (PBV), seperti yang digunakan oleh [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) dengan rumus yaitu:

$$PBV = \frac{\text{Price Share}}{\text{Book Value of Share}}$$

Rumus untuk mencari *Book Value of Share* oleh [Junitania dan Prajitno \(2021\)](#):

$$BV \text{ of Share} = \frac{\text{Total Owner's Equity}}{\text{Number of Share Outstanding}}$$

Keterangan:

BV = *Book Value*

Dividend Policy

Dividend policy adalah keputusan pemegang saham dalam menggunakan laba yang dihasilkan oleh perusahaan untuk dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen ([Agung et al. 2021](#)). Mengacu pada [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) *dividend policy* diukur dengan menggunakan skala rasio, yaitu *dividend pay-out ratio* dengan rumus yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividend per Share}}{\text{Earnings per Share}}$$

Investment Decision

Menurut [Bon dan Hartoko \(2022\)](#), *investment decision* dalam penelitian ini diukur dengan tingkat *total asset growth*, karena dapat membaca hasil keputusan investasi dari peningkatan tingkat pertumbuhan aset. *Investment decision* diukur menggunakan skala rasio seperti yang digunakan oleh [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) dengan rumus yaitu:

$$TAG = \frac{\text{Total Assets}_t - \text{Total Assets}_{t-1}}{\text{Total Assets}_{t-1}}$$

Keterangan:

TAG = *Total assets growth*

Total assets t = *Total assets tahun t*

Total assets t-1 = *Total assets tahun t-1*

Leverage

Variabel *leverage* membantu mengetahui seberapa besar penggunaan utang terhadap total aset perusahaan. *Leverage* diukur menggunakan skala rasio, seperti yang digunakan oleh [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) dengan rumus yaitu:

$$LEV = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assets}}$$

Profitability

Profitability diukur menggunakan *return on assets* (ROA). *Return on assets* digunakan untuk mengetahui seberapa besar laba yang dapat dihasilkan dari aset yang digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan ([Bon dan Hartoko 2022](#)). *Profitability* diukur menggunakan skala rasio dengan rumus yaitu:

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Assets}}$$

Firm Size

Ukuran perusahaan dilihat dari total aset perusahaan, yang dihitung menggunakan logaritma natural dari total aset dan skala rasio seperti yang digunakan oleh [Bon dan Hartoko \(2022\)](#) dengan rumus yaitu:

$$FS = \ln(\text{total assets})$$

Current Ratio

Current ratio adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang jangka pendek ([Handayani 2020](#)). *Current ratio* diukur menggunakan skala rasio dengan membandingkan *current assets* dengan *current liabilities*, seperti yang digunakan oleh [Husna dan Satria \(2019\)](#) dengan rumus yaitu:

$$CR = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Managerial Ownership

Menurut [Rusmanto dan Setyaningrum \(2021\)](#), *managerial ownership* adalah

kepemilikan yang dimiliki oleh pihak manajemen yang berpartisipasi aktif dalam pengambilan keputusan seperti manajer, direktur atau komisaris. Bentuk pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala rasio dengan menggunakan rumus *managerial ownership*, seperti yang digunakan oleh [Purba dan Africa \(2019\)](#) dengan rumus yaitu:

$$MO = \frac{\text{Share Ownership by Management}}{\text{Outstanding Share}} \times 100\%$$

Total Assets Turnover

Menurut [Bahraini et al. \(2021\)](#), semakin tingginya perputaran total aset menunjukkan perusahaan menggunakan asetnya secara efisien untuk meningkatkan penjualan. Mengacu pada [Bahraini et al. \(2021\)](#) *total assets turnover* diukur dengan menggunakan skala rasio dengan rumus yaitu:

$$TATO = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

METODE ANALISIS DATA

Metode analisis data terdiri dari uji statistik deskriptif, uji kualitas data, uji asumsi klasik serta pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan

multiple regression analysis dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ dan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS (*Statistical Program for Social Science*). *Multiple regression analysis* adalah model regresi berganda yang menunjukkan hubungan antara suatu variabel dependen dan beberapa variabel independen ([Anderson et al. 2020, 733](#)). Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$PBV = \alpha + \beta_1 \text{ DPR} + \beta_2 \text{ TAG} + \beta_3 \text{ LEV} + \beta_4 \text{ ROA} + \beta_5 \text{ FS} + \beta_6 \text{ CR} + \beta_7 \text{ MO} + \beta_8 \text{ TATO} + \varepsilon$$

Keterangan:

PBV	= Firm value
α	= Konstanta
β	= Koefisien regresi
DPR	= Dividend policy
TAG	= Investment decision
LEV	= Leverage
ROA	= Profitability
FS	= Firm size
CR	= Current ratio
MO	= Managerial ownership
TATO	= Total assets turnover
E	= Error

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Standard Deviation
PBV	105	0,2591220	56,7918980	3,7776585	7,9286396
DPR	105	0,0625000	4,2592593	0,5733787	0,5750246
TAG	105	-0,1794684	1,6760569	0,0907915	0,1913320
LEV	105	0,0928859	0,8152627	0,4268368	0,1960643
ROA	105	0,0001116	0,3488514	0,0856816	0,0643307
FS	105	27,3746607	32,8263823	29,6122687	1,3271870
CR	105	0,6082328	12,7571757	2,7842891	2,2034515
MO	105	0	0,5453480	0,0475975	0,1204539
TATO	105	0,3237929	3,7147669	1,3788224	0,7981320

Sumber: Hasil pengolahan data SPSS.

Tabel 3. Hasil Uji t

Variabel	B	Sig.	Kesimpulan
(constant)	-3,325	0,759	
DPR	-1,015	0,236	Ha ₁ tidak diterima
TAG	-4,965	0,041	Ha ₂ diterima
LEV	13,065	0,000	Ha ₃ diterima
ROA	98,493	0,000	Ha ₄ diterima
FS	-0,098	0,784	Ha ₅ tidak diterima
CR	-0,468	0,089	Ha ₆ tidak diterima
MO	-9,483	0,015	Ha ₇ diterima
TATO	-0,879	0,149	Ha ₈ tidak diterima

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS.

Hasil statistik deskriptif pada tabel 2 menunjukkan bahwa terdapat 35 perusahaan dengan total data sejumlah 105 yang berhasil terpilih menjadi sampel penelitian ini. Variabel *firm value* (PBV) memiliki nilai rata-rata 3,7776585 dan nilai standar deviasi sebesar 7,9286396. Variabel *dividend policy* (DPR) memiliki nilai rata-rata 0,5733787 dan nilai standar deviasi sebesar 0,5750246. Variabel *investment decision* (TAG) memiliki nilai rata-rata 0,0907915 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1913320. Variabel *leverage* (LEV) memiliki nilai rata-rata 0,4268368 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1960643. Variabel *profitability* (ROA) memiliki nilai rata-rata 0,0856816 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0643307. Variabel *firm size* (FS) memiliki nilai rata-rata 29,6122687 dan nilai standar deviasi sebesar 1,3271870. Variabel *current ratio* (CR) memiliki nilai rata-rata 2,7842891 dan nilai standar deviasi sebesar 2,2034515. Variabel *managerial ownership* (MO) memiliki nilai rata-rata 0,0475975 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1204539. Variabel *total assets turnover* (TATO) memiliki nilai rata-rata 1,3788224 dan nilai standar deviasi sebesar 0,7981320.

Hasil uji t pada tabel 3 memperoleh hasil yaitu variabel *dividend policy* (DPR) dalam model penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar -1,015 dan nilai Sig. sebesar 0,236. Nilai Sig. sebesar 0,236 lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05, maka Ha₁ tidak dapat diterima sehingga tidak terdapat pengaruh

secara individual *dividend policy* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa pembagian dividen bukan menjadi tujuan utama investor untuk membeli saham (Bon dan Hartoko 2022). Pembagian dividen tidak menjadi satu-satunya pertimbangan investor untuk berinvestasi. Investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan bagaimana mengelola keuntungan yang dihasilkannya daripada pembagian dividen yang tinggi di setiap periode (Saputri dan Bahri 2021). Oleh karena itu, *dividend policy* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Variabel *investment decision* (TAG) dalam model penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar -4,965 dan nilai Sig. sebesar 0,041. Nilai Sig. sebesar 0,041 lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05, maka Ha₂ dapat diterima sehingga terdapat pengaruh negatif secara individual *investment decision* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa jika perusahaan menetapkan *investment decision* yang tidak tepat dapat memengaruhi perkembangan bisnis suatu perusahaan. Hal ini dapat mengurangi kepercayaan investor dalam investasi mereka yang memiliki dampak pada harga pasar saham dan berpengaruh pada *firm value* (Suteja et al. 2023). Oleh karena itu, *investment decision* yang tidak tepat dapat menyebabkan menurunnya *firm value*.

Variabel *leverage* (LEV) dalam model penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 13,065 dan nilai Sig. sebesar 0,000. Nilai Sig.

sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05, maka H_{a3} dapat diterima, sehingga terdapat pengaruh positif secara individual *leverage* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa pemakaian utang sebagai sumber pendanaan dapat mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang ingin dicapai oleh perusahaan. Hal ini akan membuat investor tertarik untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan *firm value* ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Variabel *profitability* (ROA) dalam model penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar 98,493 dan nilai *Sig.* sebesar 0,000. Nilai *Sig.* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05, maka H_{a4} dapat diterima, sehingga terdapat pengaruh positif secara individual *profitability* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat tinggi *profitability* akan berdampak pada penilaian investor dan menarik investor untuk berinvestasi. Semakin banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi pada suatu perusahaan, maka harga saham akan meningkat dan dapat meningkatkan *firm value* ([Bon dan Hartoko 2022](#)).

Variabel *firm size* (FS) dalam model penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar -0,098 dan nilai *Sig.* sebesar 0,784. Nilai *Sig.* sebesar 0,784 lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05, maka H_{a5} tidak dapat diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh secara individual *firm size* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan aset yang besar tidak menjamin akan mendapatkan keuntungan yang besar juga. Selain itu, pengelolaan aset yang belum maksimal akan membuat perusahaan tidak mampu mencapai tujuannya untuk memperoleh keuntungan ([Bon dan Hartoko 2022](#)). Oleh karena itu, *firm size* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Variabel *current ratio* (CR) dalam model penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar -0,468 dan nilai *Sig.* sebesar 0,089. Nilai *Sig.* 0,089 lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05, maka H_{a6} tidak dapat diterima, sehingga

tidak terdapat pengaruh secara individual *current ratio* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan tingkat *current ratio* yang tinggi tidak selalu menunjukkan bahwa perusahaan dalam kondisi baik. *Current ratio* yang tinggi dapat terjadi karena dana yang dimiliki suatu perusahaan tidak digunakan dengan sebaik-baiknya. Hal ini juga dapat diartikan bahwa *current ratio* tidak dapat sepenuhnya digunakan untuk menilai kondisi perusahaan karena hanya menggambarkan perbandingan antara aset lancar dan utang lancar ([Afanny et al. 2022](#)). Oleh karena itu, *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *firm value*.

Variabel *managerial ownership* (MO) dalam model penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar -9,483 dan nilai *Sig.* sebesar 0,015. Nilai *Sig.* 0,015 lebih kecil dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05, maka H_{a7} dapat diterima, sehingga terdapat pengaruh negatif secara individual *managerial ownership* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa *managerial ownership* yang tinggi akan membuat manajemen mengambil keputusan hanya untuk menyejahterakan kepentingan manajemen dalam pengambilan keputusan, sehingga investor tidak memiliki pengendalian secara maksimal. Hal tersebut dapat menimbulkan perbedaan pandangan antara investor dengan manajemen dan menyebabkan menurunnya *firm value* ([Mayrenza dan Suryanto 2022](#)).

Variabel *total assets turnover* (TATO) dalam model penelitian ini memiliki nilai koefisien sebesar -0,879 dan nilai *Sig.* sebesar 0,149. Nilai *Sig.* 0,149 lebih besar dari nilai *alpha* yaitu sebesar 0,05, maka H_{a8} tidak dapat diterima, sehingga tidak terdapat pengaruh secara individual *total assets turnover* terhadap *firm value*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat beberapa perusahaan memiliki aset yang tinggi dengan tingkat penjualan yang rendah. Tingginya aktivitas perusahaan tidak menjamin akan meningkatkan laba suatu perusahaan ([Rahayu dan Istikhoroh 2019](#)). Oleh karena itu, *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Berdasarkan penelitian yang telah

dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa *dividend policy*, *firm size*, *current ratio*, dan *total assets turnover* tidak berpengaruh terhadap *firm value*. Sedangkan, variabel independen lain yaitu *investment decision* dan *managerial ownership* berpengaruh negatif terhadap *firm value*, *leverage*, dan *profitability* berpengaruh positif terhadap *firm value*.

PENUTUP

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu periode penelitian yang tergolong singkat hanya mencakup 3 tahun yaitu dari tahun 2020 sampai tahun 2022 sehingga belum dapat menggambarkan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara jangka panjang. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan *consumer cyclicals* dan *non-cyclicals* sehingga belum dapat diambil kesimpulan secara menyeluruh untuk sektor lainnya. Penelitian ini menggunakan data tidak

berdistribusi normal. Masalah heteroskedastisitas yang terjadi pada tiga variabel independen dalam penelitian ini, yaitu *profitability*, *managerial ownership*, dan *total assets turnover*.

Rekomendasi untuk peneliti selanjutnya berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, yaitu peneliti selanjutnya dapat menambah periode waktu penelitian agar dapat menggambarkan pengaruh variabel dependen secara jangka panjang. Peneliti selanjutnya dapat menambah sektor perusahaan seperti *energy*, *basic materials*, *industrials*, dan lain-lain. Peneliti selanjutnya dapat menghilangkan data dengan nilai ekstrim menggunakan uji *outlier*. Peneliti selanjutnya dapat mengatasi masalah heteroskedastisitas yang terjadi dengan melakukan transformasi data atau mengganti variabel independen, seperti *audit committee*, *company growth*, dan lain-lain.

REFERENCES:

- Afanny, Andri, Rasinta Ria Ginting, Aremi Evanta Br Tarigan, and Galumbang Hutagalung. 2022. The Effect of Current Ratio and Debt to Equity Ratio on Company Value with Return on Asset as Intervening Variable in Food and Beverage Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for Period 2017-2020. *International Journal of Social Science Research and Review* 5 (10): 1–12. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i10.559>.
- Agung, Ginanjar, Sri Hasnawati, and Friska R.A. Huzaimah. 2021. The Effect of Investment Decision, Financing Decision, Dividend Policy on Firm Value (Study on Food and Beverage Industry Listed on the Indonesia Stock Exchange, 2016-2018). *Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 17 (1): 1–12.
- Anderson, David R, Dennis J Sweeney, Thomas A Williams, Jeffery D Camm, James J Cochran, Michael J Fry, and Jeffrey W Ohlmann. 2020. *Statistics for Business & Economics*. Cengage Learning, Inc.
- Bahraini, Syintia, Endri Endri, Sugeng Santoso, Leni Hartati, and Sri Marti PRAMUDENA. 2021. Determinants of Firm Value: A Case Study of the Food and Beverage Sector of Indonesia. *Journal of Asian Finance* 8 (6): 839–47. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no6.0839>.
- Bon, Sergius Fribontius, and Sri Hartoko. 2022. The Effect of Dividend Policy, Investment Decision, Leverage, Profitability, and Firm Size on Firm Value. *European Journal of Business and Management Research* 7 (3): 7–13. <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2022.7.3.1405>.
- Budiharjo, Roy. 2020. Effect of Environmental Performance, Good Corporate Governance and Leverage on Firm Value. *American Journal of Humanities and Social Sciences Research*, no. 8: 455–64. www.ajhssr.com.
- Colline, Fredella. 2022. The Mediating Effect of Debt Equity Ratio on The Effect of Current Ratio, Return on Equity and Total Asset Turnover on Price to Book Value. *Peer-Reviewed Article Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 26 (1): 2443–2687. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v26i1.6882>.

- Fujianti, Lailah, Aulia Keiko Hubbansyah, Safitri Siswono, and Lazarus Sinaga. 2020. The Effect of Profitability, Leverage, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Dividend Policy on Firm Value: *The Indonesia Stock Exchange Cases*. *INQUISITIVE* 1 (December): 40–54. <http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/INQUISITIVE/article/view/1860>.
- Handayani, Riady. 2020. Effects of Tax Avoidance and Financial Performance on Firm Value. *International Journal of Management Studies and Social Science Research* 2 (5): 159–68. www.ijmsssr.org.
- Hasangapon, Mario, Deni Iskandar, Eka Desy Purnama, and Lambok DR Tampubolon. 2021. The Effect Of Firm Size And Total Assets Turnover (Tato) On Firm Value Mediated By Profitability In Wholesale And Retail Sector Companies. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis* 19 (3): 49–63. <https://doi.org/10.31253/pe.v19i3.635>.
- Husna, Asmaul, and Ibnu Satria. 2019. Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value. *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.
- Indarti, Iin, Wenny Ana Adnanti, and Nofitria Puspita Cahya Sari. 2021. Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis STIE Anindyaguna* 3 (1): 111–36.
- Ismiyatun, I, Nafiah Aryani, and Heri Ispriyahadi. 2021. Determinants of Firm Value: Evidence from Listed Insurance Companies in Indonesia. *Diponegoro International Journal of Business* 4 (2): 82–94. <https://doi.org/10.14710/dijb.4.2.2021.82-94>.
- Jensen, Michael C., and William H. Meckling. 1976. Theory of the Firm: Managerial Behavior, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics* 3 (4): 305–60. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X).
- Junitania, and Sugiarto Prajitno. 2021. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Paradigma Akuntansi* 3 (2): 620. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i2.11710>.
- Mappadang, Agoestina. 2021. Managerial Ownership, Leverage, Profitability, Corporate Value: An Interactive Effect In Indonesia Stock Exchange. *Widyakala: Journal of Pembangunan Jaya University* 8 (2): 54. <https://doi.org/10.36262/widyakala.v8i2.443>.
- Marbun, Dick Wolters, and Harman Malau. 2021. The Effect of Profitability and Leverage on Firm Value (Basic Industry and Chemical Sub-Sector Cement Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2016-2019). *Ekonomis: Journal of Economics and Business* 5 (2): 558. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v5i2.411>.
- Margono, Ferdy Prasetya, and Rilla Gantino. 2021. Influence of Firm Size, Leverage, Profitability, and Dividend Policy on Firm Value of Companies in Indonesia Stock Exchange. *Copernican Journal of Finance & Accounting* 10 (2): 45–61. <https://doi.org/10.12775/cjfa.2021.007>.
- Maulida, Alfiatul, and Maria Evania Karak. 2021. The Effect Of Company Size, Leverage, Profitability And Dividend Policy On Company Value On Manufacturing Companies Listed On The Indonesia Stock Exchange (IDX) For The 2014-2018 Period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)* 2021 (February): 6.
- Mayrenza, Della, and Suryanto. 2022. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 2. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Mujino, and Adi Wijaya. 2021. The Effect of Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, Asset Structure, and Company Size on the Value of Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2013-2019. *Business and Accounting Research (IJEBAR) Peer Reviewed-International Journal* 5 (2): 48–62.

- Nafisah, Nila Izatun, Abdul Halim, and Retna Ati Sari. 2018. Pengaruh Return On Assets (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Price Earning Ratio (PER), Total Assets Turnover (TATO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2015." *JRMA*.
- Nurmalitasari, Nabila, and Ngurah Pandji Mertha Agung Durya. 2022. The Effect of Firm Size, Return On Equity, And Leverage on Firm Value. *Social Science, Entrepreneurship and Technology (IJESSET)* 1 (4): 271–78. <http://journal.sinergicendikia.com/index.php/ijeset>.
- Octaviany, Mega, and Sari Puspitarini. 2023. The Effect of Dividend Policy, Debt Policy and Investment Decisions on Firm's Value. *Indikator: Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis* 7 (1): 39. <https://doi.org/10.22441/indikator.v7i1.17762>.
- Putranto, Panji, and Elan Kurniawan. 2018. Effect of Managerial Ownership and Profitability in Firm Value. *European Journal of Business and Management* 10 (25): 96–104.
- Rahayu, Indah, and Siti Istikhroh. 2019. Pengaruh CR, TATO, Dan DER Terhadap Nilai Perusahaan Farmasi Tbk. *Publikasi Ilmiah Akuntansi* 1 (1): 970–78.
- Ramadhan, Joninho Arima, and Deasy Ariyanti Rahayuningsih. 2019. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Non Keuangan Di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 153–62. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>.
- Reschiwati, R., A. Syahdina, and S. Handayani. 2020. Effect of Liquidity, Profitability, and Size of Companies on Firm Value. *Utopia y Praxis Latinoamericana* 25 (Extra 6): 325–32. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3987632>.
- Rusmanto, Toto, and Laras Setyaningrum. 2021. The Effect of Growth, Managerial Ownership and Profitability toward Firm Value. *The International Journal of Business & Management* 9 (7): 70–78. <https://doi.org/10.24940/theijbm/2021/v9/i7/bm2107-038>.
- Saleh, Tahir. 2021. Pandemi 2020, Laba Unilever Indonesia Drop 3% Jadi Rp 7,2 T." *CNBC Indonesia*. 2021. (<https://www.cnbcindonesia.com/market/20210205083014-17-221208/pandemi-2020-laba-unilever-indonesia-drop-3-jadi-rp-72-t>, Maret 2023).
- Saputri, Diah Ragil, and Syaiful Bahri. 2021. The Effect Of Leverage, Profitability, And Dividend Policy On Firm Value. *International Journal of Educational Research & Social Sciences* 2 (6): 1316–24. <https://doi.org/10.51601/ijersc.v2i6.223>.
- Sondakh, Renly. 2019. The Effect Of Dividend Policy, Liquidity, Profitability And Firm Size On Firm Value In Financial Service Sector Industries Listed In Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period. *Accountability* 08.
- Stephanie, and Dewi Agustina. 2019. Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Paradigma Akuntansi* 1 (3): 646. <https://doi.org/10.24912/jpa.v1i3.5567>.
- Suteja, Jaja, Ardi Gunardi, Erik Syawal Alghifari, Audrey Amelya Susiadi, Alfina Sri Yulianti, and Anggi Lestari. 2023. Investment Decision and Firm Value: Moderating Effects of Corporate Social Responsibility and Profitability of Non-Financial Sector Companies on the Indonesia Stock Exchange. *Journal of Risk and Financial Management* 16 (1): 0–13. <https://doi.org/10.3390/jrfm16010040>.
- Sutrisno, Sutrisno. 2020. Corporate Governance, Profitability, and Firm Value Study on the Indonesian Sharia Stock Index. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)* 6 (2): 292. <https://doi.org/10.20473/jebis.v6i2.23231>.
- Tjahjono, Rudi Setiadi, and Ricky Wijaya. 2022. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. "E-JURNAL AKUNTANSI TSM 14 (1): 67–74. <https://doi.org/10.34208/mb.v14i1.1682>.

- Trafalgar Purba, Jhonatan, and Laely Aghe Africa. 2019. The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies. *The Indonesian Accounting Review* 9 (1): 27. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>.
- Utami, Putri, and Welas. 2019. Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Total Asset Turnover Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 10 (2): 71–76.
- Wibowo, Putri Indah, and Achmad Saiful Ulum. 2022. Determinant Factors On Firm Value Of Manufacturing Industry. *Media Trend* 17 (1): 131–45. <https://doi.org/10.21107/mediatrend.v17i1.10616>.